

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATANWAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* PADA BURSA EFEK INDONESIA

Ayuninda Rara Karlinda¹, Titin Ruliana², Zilfana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : rarakarlinda@yahoo.co.id

Keywords :

Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), company size, company age, and timeliness of report submission

ABSTRACT

Ayuninda Rara Karlinda: *Analysis Of Factors That Affect The Timeliness Of Submitting Financial Reports To Food And Beverage Companies On the Indonesian Stock Exchange*

Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), company size and company age to the timeliness of submitting financial reports need to be careful so that they contribute to Food and Beverage companies on the IDX to remain consistent in reporting financial on time.

The aim of this research is to find out how much influence the Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), company size and company age on the timeliness of report submission, especially the Food and Beverage sub sector company on the IDX.

The results showed that based on the simultaneous test (F test) Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), company size and company age together had a significant effect on the timeliness of financial report submission. Based on the partial test of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), and company age have a significant effect on the timeliness of financial report submission, while company size significant effect on the timeliness of financial statement submission

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk memberikan informasi tentang ekonomi mengenai kinerja yang dimiliki suatu perusahaan kepada pengguna yang akan menggunakan laporan keuangan tersebut untuk mengambil keputusan. Munawir (2010:5), menguraikan bahwa “Sebelum laporan ditinjau lebih dalam, para pengguna akan memeriksa supaya tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan, maka dari itu, ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam laporan keuangan, yang dimana laporan keuangan tersebut disajikan dengan rapi dan cepat agar bisa digunakan oleh pengguna laporan keuangan tersebut”. Menurut Kasmir (2014:7): “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Harahap (2010:105): “Laporan keuangan adalah media paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan juga diartikan sebagai catatan yang akan disusun rapi oleh suatu perusahaan agar hal tersebut bisa memenuhi kebutuhan pihak yang akan menggunakan laporan keuangan tersebut.

Pentingnya ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan maka perusahaan sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunannya disertai laporan auditor secara berkala kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan mempublikasikannya kepada masyarakat. Sektor *Food and Beverage* merupakan termasuk perusahaan dengan skala besar, menurut Sartono (2010:249): “Perusahaan besar yang sudah well established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti

perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar”.

Tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah di terbitkan Bapepam, telah mencatat ada sebank 33 persen pelanggaran di pasar modal. Pelanggaran tersebut bermula dari keterlambatan penyampaian laporan hingga transaksi efek dibursa (<http://www.bisnis.liputan6.com>). Kemudian pada tahun 2014, pada catatan bursabatasi waktu penyampaian laporan keuangan interim periode 30 Juni 2014, dimana tanggal 4 Agustus 2014 laporan tersebut telat ditelaah secara terbatas atau yang diaudit oleh akuntan publik. Hasilnya, sebanyak 23 emiten terlambat menyampaikan.

Ketepatan waktu disebutkan oleh McGee dalam Sulistyio (2010:45): Ketepatan waktu (timeliness) adalah suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan. Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal ketika informasi keuangan diumumkan ke publik berhubungan dengan kualitas informasi keuangan yang dilaporkan.

Peraturan yang dibuat oleh Bapepam-LK menyebabkan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi terpacu untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila peraturan Bapepam-LK dilanggar, maka Bapepam-LK akan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi. Sanksi yang dikenakan berdasarkan ketentuan Pasal 63 huruf e Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal yang menyatakan bahwa “emiten yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan keuangan dengan ketentuan jumlah keseluruhan denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)”.

Tahun 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimana kasus pelanggaran ketepatan waktu terhadap aturan yang telah di terbitkan Bapepam, telah mencatat ada sebank 33 persen pelanggaran di pasar modal. Pelanggaran tersebut bermula dari keterlambatan penyampaian laporan hingga transaksi efek di bursa (<http://www.bisnis.liputan6.com>). Kemudian pada tahun 2014, pada catatan bursa batas waktu penyampaian laporan keuangan interim periode 30 Juni 2014, dimana tanggal 4 Agustus 2014 laporan tersebut telat ditelaah secara terbatas atau yang diaudit oleh akuntan publik. Hasilnya, sebanyak 23 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 30 Juni 2014 (<http://www.pasarmodal.inilah.com>)

Hal inilah yang sangat perlu diteliti apakah kebijakan tersebut dapat membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya dalam tepat waktu, karena ketepatan penyampaian laporan keuangan sangat penting untuk suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Situmorang (2010) bahwa faktor-faktor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perkebunan dan pertambangan go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2006 hingga tahun 2008.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dan hutang seluruh ekuitas” (Kasmir, 2014:157). “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. (Kasmir, 2014:196). “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. (Birgham dan Houston, 2010:4). “Umur perusahaan merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan yang dikaitkan dengan tujuan keuangan yaitu keberadaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan” (Kaplan and Norton dalam Amalia Nur Rohmah, 2017).

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba (rugi), likuiditas, dan umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu. Akan tetapi, ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu. Antara variabel DER, ROA, Ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada hubungan seperti penelitian dari Saleh (2004), Hilmi dan Ali (2008) dan penelitian Respati (2004) yang menyimpulkan bahwa variabel

DER, ROA, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan

DASAR TEORI KONSEP

Ketepatan waktu pembayaran

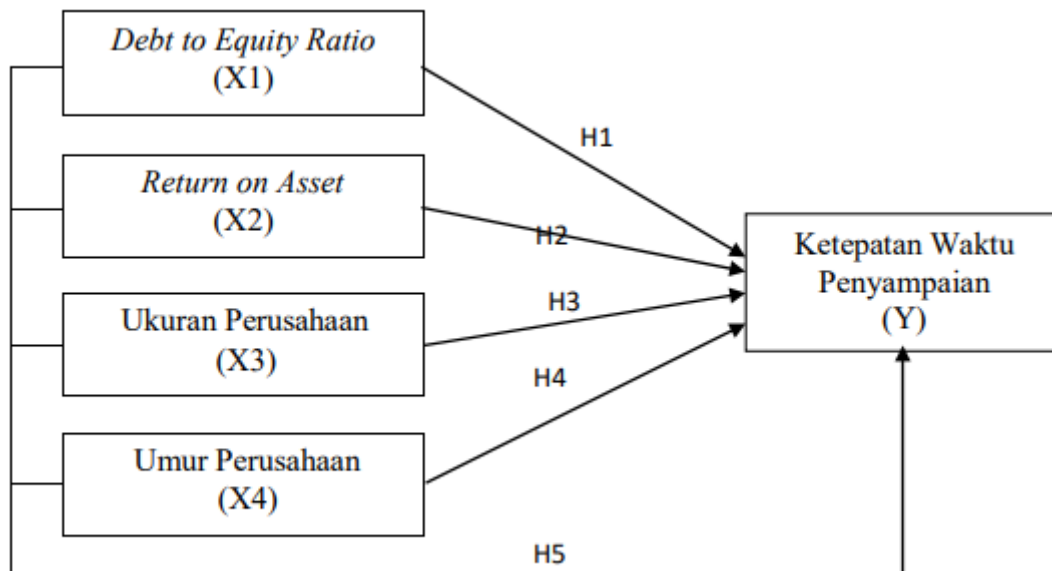
Ketepatan waktu adalah suatu cara untuk mendukung relevansi suatu informasi, agar disajikan secara transparansi dan berkualitas suatu laporan keuangan” (McGee dalam Sulisty, 2010:23).

Debt To Equity Ratio

“Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas” (Kasmir, 2014:157).

Profitabilitas

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. (Kasmir, 2014:196).



Gambar 1 Kerangka Pikir

Sumber : data diolah, 2024

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *library research* atau penelitian kepustakaan

Alat Analisis

1. Uji Normalitas

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Kolmogorov Smirnov $< 0,05$ Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Kolmogorov Smirnov $> 0,05$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas” (Ghozali, 2013:89): “Dalam menentukan model regresi maka nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* yang kurang 0,10”.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi tujuannya adalah menguji apakah, pada pengujian hipotesis, terjadi kesalahan gangguan (*disturbance term-ed*) pada periode t dengan (t-1). kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2013:93): “Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam sebuah variabel, maka pernyataan dapat ditentukan melalui metode tabel Durbin Watson”.

c. Uji Heteroskedastisitas

” Adapun prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi ini adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam pengujian heterokedastisitas yaitu Uji Glesjer (Ghozali, 2013:91)

3. Model analisis data penelitian

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y	:	Ketepatan waktu pelaporana
	:	Konstanta (tetap)
b	:	Koefisien Regresi
X1	:	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>
X2	:	<i>Return On Asset (ROA)</i>
X3	:	Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset)
X4	:	Umur Perusahaan (dari tahun 2018-2020)
e	:	Standar estimasi eror

Pengujian Hipotesis

Uji simultan (Uji F)

1. Hipotesis diterima jika *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset*, dan Umur Perusahaan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan.
2. Hipotesis ditolak jika *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Total Asset*, dan Umur Perusahaan secara bersama tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu pelaporan

Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan melalui perbandingan t hitung dengan t tabel dengan ketetapan yakni:

1. Hipotesis diterima jika *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, dan ditolak jika *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
2. Hipotesis diterima jika *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, dan ditolak jika *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.
3. Hipotesis diterima jika *total aset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, dan ditolak jika total aset berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

4. Hipotesis diterima jika *umur perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, dan ditolak jika *umur perusahaan* berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Berganda dari penelitian maka dapat ditentukan pola persamaan persamaan regresiliner dengan uraian berikut:

$$Y = -0,690 a + 0,057 X_1 + 0,056 X_2 + 0,045 X_3 + 0,238 X_4, \text{ dimana:}$$

Nilai a (*constant*) sebesar -0,690 jika *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan diperhitungkan atau tidak ada, maka ketepatan waktu pelaporan keuangan berkurang sebesar 0,690. Nilai b1 sebesar 0,057 Bila terjadi penambahan atau peningkatan pada *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar satu (1) satuan, maka dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,055 satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan atau tetap.

Nilai b2 sebesar 0,056 Bila terjadi penambahan atau peningkatan pada *Return On Asset (ROA)* sebesar satu (1) satuan, maka dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,083 satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan atau tetap. Nilai b3 sebesar 0,045 Bila terjadi penambahan atau peningkatan pada Ukuran Perusahaan sebesar satu (1) satuan, maka dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,011 satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan atau tetap. Nilai b4 sebesar 0,238 Bila terjadi penambahan atau peningkatan pada Umur Perusahaan sebesar satu (1) satuan, maka dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,286 satuan dengan menganggap variabel yang lain konstan atau tetap.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis maka dapat diperoleh perhitungan uji koefisien korelai, uji t dan uji f sebagai berikut :

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²):

Tabel 1: Uji Korelasi dan Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.268	.27871

Sumber: Data Diolah, 2022

variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memiliki hubungan yang kuat terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai R square yaitu sebesar 0,303 atau sama dengan 30,3%, hal ini berarti bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 30,3% yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sedangkan sisanya sejumlah 69,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain tetapi dalam penelitian ini tidak dibahas dan dianalisis.

Berdasarkan Uji t dimana:

Tabel 2: Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	-.690	.516		-1.336	.186
1	DER_X1	.057	.028	.196	2.034	.045
	ROA_X2	.056	.025	.217	2.249	.027
	SIZE_X3	.045	.019	.237	2.442	.017
	UMUR_PER_X4	.238	.061	.381	3.904	.000

Sumber: Data Diolah, 2022

- 1) DER mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.045 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa Return on asset berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hipotesis yang di ajukan diterima.
- 2) ROA mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.027 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hipotesis yang di ajukan diterima.
- 3) Size mempunyai nilai signifikansi sebesar $0.017 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa Size berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Hipotesis yang di ajukan diterima.
- 4) Adapun nilai umur perusahaan dimana tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Berdasarkan Uji F dimana:

Tabel 3: Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.673	4	.668	8.601	.000 ^b
	Residual	6.137	79	.078		
	Total	8.810	83			

Sumber: Data Diolah, 2022

Nilai signifikansi Uji F pengujian kelayakan model adalah sebesar 0,000 artinya nilai tersebut lebih kecil dari tarafsignifikansi yaitu α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan merupakan variabel yang tepat/layak untuk menjelaskan terjadinya variasi dalam variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia

Pembahasan

1. Pengaruh DER terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,04 sehingga berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam penelitian ini, menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*, dengan demikian hipotesis diterima

Penelitian ini sejalan dengan Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibanding perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan juga merupakan berita buruk (*bad news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Sedangkan perusahaan *Food And Beverage* rata-rata memiliki nilai DER yang baik dan tidak terlalu tinggi, hal tersebut menunjukkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membiayai utang perusahaan.

Adanya pengaruh *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan khususnya pada Perusahaan *Food and Beverage* karena pihak manajemen di perusahaan *Food And Beverage* rata-rata memiliki nilai DER yang baik dan tidak terlalu tinggi, hal tersebut menunjukkan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membiayai utang perusahaan

2. Pengaruh ROA terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,02 sehingga berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam penelitian

ini, menyatakan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*, dengan demikian hipotesis diterima.

Return on Asset menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu menghasilkan profit cenderung lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian.

Harahap (2002:304-305) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Penelitian ini didukung oleh Naim (2011) menemukan bahwa profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA) signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini senadadengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2004) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Return on Asset* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

3. Pengaruh *Firm Size* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,017 sehingga berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam penelitian ini, menyatakan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*, dengan demikian hipotesis diterima.

Jadi secara umum ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terutama dengan jumlah asset yang besar dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Perusahaan besar bisa saja menjadi sorotan masyarakat karena semakin banyak informasi yang diperoleh namun semakin banyak informasi yang diterima maka semakin besar pula tekanan untuk mengelola informasi tersebut sehingga menyebabkan perusahaan akan tetap mempertahankan nilai-nilai positif termasuk kedisiplinan dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga dengan situasi tersebut ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Hasil signifikan ini bisa juga terjadi karena operasi dari seluruh perusahaan *Food And Beverage* telah mendapatkan pengawasan dari BAPEPAM dan pihak berkepentingan lainnya, sehingga baik perusahaan *Food And Beverage* besar maupun kecil telah memiliki struktur pengendalian yang cukup baik. Dengan demikian perlakuan terhadap setiap perusahaan relatif sama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Iyoha (2012) dan Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Hasil pengujian hipotesis ini diperoleh bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 sehingga berdasarkan hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam penelitian ini, menyatakan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*, dengan demikian hipotesis diterima.

Perusahaan *Food and Beverage* rata-rata memiliki usia yang lama, sehingga cukup baik bagi penilaian oleh investor akan kemampuan setiap perusahaan di sub sektor *Food and Beverage* untuk tepat waktu melakukan pelaporan keuangan. Menurut Owusu dan Ansah (2000) ketika sebuah perusahaan berkembang menyebabkan penundaan laporan keuangan yang luar biasa yang dapat diminimalisasi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berumur lebih tua, memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih menyadari mengenai pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Selain itu perusahaan yang lama memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya, serta teknik pelaporan sudah dikuasai dengan baik sehingga lebih terampil dan cekatan dalam melakukan pelaporan tepat waktu.

5. Pengaruh *DER, ROA, Firm Size* dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan umur perusahaan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Pembuktian variabel ini ditunjukkan dengan derajat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dimana nilai F sebesar 8.601 sehingga berdasarkan hasil uji F tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dalam penelitian ini, menyatakan *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*, dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Hilmi dan Ali (2008) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, DER, dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008) menunjukkan bahwa DER, dan ROA, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hilmi dan Ali dalam penelitiannya menyimpulkan keberadaan DER, ROA, dan umur perusahaan yang bila semua faktor tersebut mendukung, maka perusahaan lebih memiliki kemampuan melakukan pelaporan tepat waktu, karena perusahaan setidaknya tidak terlalu mengalami banyak masalah dalam saham dan dana perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food and Beverage*. *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage*. Adanya pengaruh tersebut karena jika DER, ROA, Firm Size dan Umur perusahaan mendukung dan bernilai positif maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Pada Perusahaan *Food And Beverage* juga berjalan dengan baik.

Saran

Peneliti memberikan saran Kepemilikan *Debt to Equity Ratio* di Perusahaan *Food and Beverage* cukup baik sehingga pihak manajemen perusahaan perlu menjaga agar perusahaan tidak terlalu banyak memiliki hutang, sehingga dapat mempersulit dalam ketepatan penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan *Return on Asset* di Perusahaan *Food and Beverage* sudah cukup baik dalam pengelolaannya dan perlu dipertahankan, karena asset yang tinggi menjadi informasi yang baik bagi investor, serta perusahaan lebih mampu tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan. Setiap perusahaan *Food and Beverage* perlu mempertahankan posisi perusahaan, karena ukuran perusahaan yang besar lebih banyak menjadi sorotan investor, sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan secara rutin juga menjadi perhatian investor, dan semakin baik waktu pelaporan akan menjadi nilai positif bagi investor. Rata-rata umur perusahaan di Perusahaan *Food and Beverage* sudah lama terdaftar pada perusahaan sector manufaktur sehingga menjadi harapan yang baik untuk tetap konsisten dalam menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan tindakan tersebut disarankan untuk tetap ditingkatkan.

REFERENCES

- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit UNDIP
- Harahap, Sofyan Safri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali. 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntan Indonesia. h.1-22.

- Iyoha, F.O. 2012. *Company Attributes and the Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. Covenant University P.M.B 1023.
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala dengan Nomor Peraturan X.K.2 tanggal 5 Juli 2011.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Naim, A. (2011). Nilai Informasi Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 14 (2): 85-100.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan untuk Keperluan Penghitungan Pajak Penghasilan
- Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
- Respati, N. W. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap ketepatan waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi* 4. 67-81.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Edisi ke 5). Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. .2013. *Pengantar Statistika*. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- <http://www.bisnis.liputan6.com>